

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
PROGRAM : PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN KEGIATAN : Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan SUB KEGIATAN : Penyelenggaraan Proses Belajar Peserta Didik TUJUAN : Meningkatkan mutu dan efektivitas proses pembelajaran di SMK melalui kegiatan belajar yang interaktif, inklusif, dan berkeadilan gender	"Peraturan-Peraturan : Menteri Pendidikan Nasional No. 84 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan "Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan" "Data : Memperhatikan data jumlah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan per kabupaten/kota di Kaltim: - Samarinda (Laki : 12,634 Perempuan : 10,309) - Bontang (Laki : 2,800 Perempuan : 1,524) - Balikpapan (Laki : 10,764 Perempuan : 7,992) - PPU (Laki : 2,753 Perempuan : 1,812) - Paser (Laki : 2,663 Perempuan : 2,125) - Mahulu (Laki : 62 Perempuan : 55) - Kutim (Laki : 4,619 Perempuan : 3,215) - Kukar (Laki : 9,100 Perempuan : 5,400) - Kubar (Laki : 1,818 Perempuan : 1,380) - Berau (Laki : 2,300 Perempuan : 1,607)"	"Akses : Siswa perempuan masih terbatas pada pilihan jurusan tertentu." "Partisipasi : Siswa laki-laki lebih banyak mengikuti kegiatan praktik lapangan dan lomba kejuruan." "Kontrol : Kegiatan organisasi dan praktik kelompok lebih sering dipimpin siswa laki-laki." "Manfaat : Peluang kerja dan pengalaman magang lebih banyak dirasakan oleh siswa laki-laki."	"1. Peminatan siswa masih mengikuti pola jurusan tradisional berbasis gender. 2. Pembelajaran belum sepenuhnya mendorong partisipasi seimbang antara siswa laki-laki dan perempuan."	"1. Pandangan masyarakat bahwa bidang teknik lebih cocok bagi laki-laki, sedangkan bidang jasa untuk perempuan. 2. Dukungan keluarga terhadap siswa perempuan di jurusan teknik masih rendah."	Mewujudkan pembelajaran yang setara dan terbuka bagi seluruh peserta didik, tanpa membedakan pilihan jurusan berdasarkan gender.	"1. Melakukan sosialisasi minat jurusan tanpa bias gender. 2. Memberikan kesempatan setara bagi siswa laki-laki dan perempuan dalam praktik lapangan dan magang. 3. Meningkatkan kapasitas guru dalam penerapan pembelajaran responsif gender." Masukan : Rp. 0 Keluaran : - Hasil : -	"Total peserta didik SMK: 84.932 orang 1. Laki-laki: 49.513 orang (58,3%) 2. Perempuan: 35.419 orang (41,7%)"	Output : Terselenggaranya pembelajaran di berbagai jurusan dengan partisipasi peserta didik laki-laki dan perempuan secara seimbang. Outcome : Meningkatnya keterlibatan siswa perempuan di jurusan teknik dan lainnya. Indikator Kinerja : "Output: Terselenggaranya pembelajaran di berbagai jurusan dengan partisipasi peserta didik laki-laki dan perempuan secara seimbang." "Outcome: Meningkatnya keterlibatan siswa perempuan di jurusan teknik dan lainnya." "Dampak: Beragamnya pilihan karier dan kompetensi siswa tanpa dibatasi oleh perbedaan gender." "Impact: Terwujudnya pendidikan kejuruan yang inklusif, setara, dan berkeadilan gender."

Samarinda, 03 Juni 2026

Pt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Armin, S.Pd., M.Pd
Pegawai Tingkat I (IV/b)
NIP. 197012311997021008